



## MEMPERSIAPKAN DIRI MENUJU TAHUN YANG BARU

Penanggalan Ibrani sejak tanggal 26 September 2022 telah memasuki tahun yang baru yaitu tahun 5783 atau “Pey Gimel”. Di tahun Pey Gimel ini kita diingatkan kembali soal menjaga mulut kita. Peranan mulut kita adalah untuk mendeklarasikan firman Tuhan, bernubuat, mengucapkan syukur, berbicara jujur, dan perkataan-perkataan yang membangun. Tahun 5783 juga berbicara akan terjadi pelepasan berkat dan upah bagi mereka yang hidupnya sungguh-sungguh intim dengan Tuhan, pembersihan di rumah Tuhan, dan penghakiman dunia. Maka daripada itu, ada tiga hal yang perlu kita persiapkan dan lakukan di tahun 2023 nanti:



### 1. Bertobat

*Dengan tidak memandang lagi zaman kebodohan, maka sekarang Allah memberitakan kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka harus bertobat. Karena Ia telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia dengan adil akan menghakimi dunia oleh seorang yang telah ditentukan-Nya, sesudah Ia memberikan kepada semua*

*orang suatu bukti tentang hal itu dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati. – Kis.17:30-31*

*Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu. – Yes.59:1-2*

Tidak ada manusia yang sempurna di sepanjang hidupnya, yang berarti semua manusia termasuk orang percaya, bisa saja jatuh dalam dosa. Untuk itu kita diingatkan untuk terus melakukan pertobatan. Pertobatan itu harus dilakukan setiap saat karena kita tidak mau dan tidak boleh terpisahkan dari Allah yang tinggal di dalam kita. Maka perlunya setiap hari di akhir hari kita masuk dalam perenungan diri berkontemplasi dengan Tuhan sekiranya ada hal-hal dosa yang perlu diselesaikan. Jika belum rutin dilakukan, maka punyalah komitmen dan disiplin untuk melakukannya setiap hari.

### 2. Berdoa

*Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. – Mat.6:6*

*Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus. – Yud.1:20*

Doa adalah gaya hidup orang percaya, yang bermakna bahwa orang percaya pasti memiliki waktu-waktu doa bersama dengan Tuhan. Tidak hanya berdoa secara akal budi namun juga berdoa dalam Roh. Banyak hal terjadi di dalam dunia ini karena doa-doa orang-orang percaya. Doa-doa yang dinaikkan dengan tekun dan keyakinan iman yang teguh serta sesuai firman Tuhan adalah doa-doa yang sangat berkuasa untuk menurunkan kuasa Tuhan. Banyak bukti di dalam alkitab bagaimana doa-doa yang seperti itu menggerakkan Tuhan melangkah turun dari sorga. Berdoa adalah berkomunikasi dengan Tuhan bisa dengan akal budi atau dalam roh. Tentunya sebagai insan Pentakosta, kita juga tidak henti-hentinya berbahasa roh (Ef.6:18). Jadi mari kita banyak berdoa baik dengan akal budi maupun dalam roh dan mendoakan hari-hari ini tentang apa yang terjadi di dunia, negara, lingkungan, dan diri kita agar pertolongan Tuhan terjadi dan keselamatan-Nya dinyatakan.

### **3. Bersedekah**

*Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu. Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. – Mat.6:3-4*

Bersedekah adalah memberikan bantuan barang atau uang kepada orang-orang yang membutuhkan. Kita sebagai orang percaya, selain bertobat dan berdoa kita pun diajar untuk bersedekah. Karena sedekah kepada orang-orang yang membutuhkan itu menyenangkan hati Tuhan. Memberikan sedekah yang benar sesuai firman Tuhan adalah memberikannya bukan untuk dilihat orang-orang namun memberikannya dengan sembunyi karena yang demikianlah hati Tuhan disenangkan. Bersedekah mengajar kita untuk tidak egois hanya memikirkan kebutuhan kita saja namun mengajar kita untuk melihat sesama dan menolong mereka (Gal.6:2). Masuk tahun 2023 dimana banyak orang mengatakan tahun yang gelap, tahun yang sulit, disinilah waktunya kita untuk bersedekah membantu mereka yang kesusahan. Untuk itu mari buat kebiasaan baru untuk menyisihkan apa yang kita miliki untuk kita dapat berbagi kepada mereka yang membutuhkan.

#### **ACTION :**

- Selesaikan hal-hal dosa yang masih ada, ajak untuk bertobat dan doakan.
- Ajak untuk semakin tekun mendoakan negara, lingkungan agar tercipta yang baik dari sorga. Ingatkan pula untuk senantiasa berdoa dalam Roh.
- Bersepakat menyisihkan kas COOL untuk menolong orang-orang yang menderita.